

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ambrose, G., & Harris, P. (2011). *Basics design 02: Layout* (2nd ed.). Lausanne, Switzerland: AVA Publishing.

Bieber, T., & Leung, D. Y. M. (2002) *Atopic dermatitis*. New York, NY: Marcel Dekker.

Graver, A., & Jura, B. (2012). *Best practices for graphic designers grids and page layouts an essential guide for understanding & applying page design principles*. Beverly, MA: Rockport Publishers.

Juju, D. (2010). *Berbisnis e-book di kala krisis*. Jakarta, Indonesia: PT Elex Media Komputindo.

Kelompok Studi Dermatologi Anak Indonesia dan Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin Indonesia. (2014). *Panduan diagnosis dan tatalaksana dermatitis atopik di Indonesia*. Indonesia: Centra Communications.

Landa, R. (2014). *Graphic design solution* (5th ed.). Boston: Cengage Learning.

Lupton, E., & Phillips, J. C. (2008). *Graphic design the new basics*. New York, NY: Princeton Architectural Press.

Male, A. (2007). *Illustration a theoretical & contextual perspective*. Lausanne, Switzerland: AVA Publishing.

- Menaldi, S. L. S., Bramono, K., & Indriatmi, W. (2017). *Ilmu penyakit kulit dan kelamin* (7th ed.). Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Mitchell, T., & Hepplewhite, A. (2006). *Eczema: At your fingertips*. London, Inggris: Class Publishing.
- Nasrullah, R. (2016). *Teori dan riset media siber (cybermedia)*. Jakarta, Indonesia: Prenadamedia Group.
- Rosmalia, D., & Sriani, Y. (2017). *Sosiologi kesehatan*. Indonesia: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, & penelitian gabungan*. Jakarta, Indonesia: Kencana.

Jurnal

- Gafur, A., & Syam, N. (2018). Determinan kejadian dermatitis di puskesmas rappokalling kota makassar. *Window of Health*, 1(1), 21.
- Herwanto, N., & Hutomo, M. (2016). Studi retrospektif: Penatalaksanaan dermatitis atopik. *BIKKK – Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*, 28(1), 45.
- Maimunah, M., & Syahputra, R. A. (2018). Desain media informasi PT. PLN (persero) distribusi Banten. *Creative Communication and Innovative Technology Journal*. 11(2), 192-200.
- Pandaleke, T. A., & Pandaleke, H. E. J. (2014). Etiopatogenesis dermatitis atopi. *Jurnal Biomedik*, 6(2), 76-81.

Purnomo, A., Ratnawati, N., & Aristini, N.F. (2016). Pengembangan pembelajaran blended learning pada generasi z. *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*. 1(1), 70-77.

Sari, I., Agusni, I., & Mira, D. (2018). Perbandingan nilai transepidermal water loss pada lesi makula anestetika dan nonanestetika pada pasien kusta. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*. 30(3), 224-230.

Shaikh, A. D., Chaparro, B. S., & Fox, D. (2006). Perception of fonts: Perceived personality traits and uses. *Usability News*. 8(1), 1-6.

Tavaragi, M. S., & Sushma, C. (2016). Colors and its significance. *The International Journal of Indian Psychology*. 3(2), 116-131.

Yuliasati, Nurhayati, F., & Jaya, B. B. (2019). Harapan orang tua terhadap peran perawat pada anak dengan hospitalisasi (studi fenomenologi). *Jurnal Kesehatan*. 10(3), 396-404.

Yusuf, E. (2016). Pembelajaran berbasis teknologi untuk generasi z. *Widyakala*. 3(1), 44-48.

Internet

Anwar, F. (2017, 10 Mei). Protein ini disebut jadi penyebab kemunculan eksim. *Detik.com*. Diperoleh dari <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-3497272/protein-ini-disebut-jadi-penyebab-kemunculan-eksim>

- Ellis, M. (2017). Desktop vs. mobile app design: How to optimize your user experience. Diperoleh dari <https://99designs.com/blog/web-digital/desktop-vs-mobile-app-design/>
- Fadli, R. (2020, 29 Januari). Aktivitas sehari-hari bisa jadi penyebab eksim. *Halodoc*. Diperoleh dari <https://www.halodoc.com/artikel/jangan-sepelekan-ini-5-penyebab-eksim>
- Febri, Ewa. (2019, Februari 25). Jenis kertas dan buku untuk bujo (bullet journal). Diperoleh dari <https://www.ewafebri.com/2019/02/kertas-dan-buku-untuk-bullet-journal.html?m=1>
- Firdaus, A. (2019, September 23). Kapan perempuan mulai memikirkan perawatan kecantikan. Diperoleh dari <https://www.medcom.id/rona/kesehatan/JKRV9L3K-pada-usia-berapa-perempuan-mulai-memikirkan-perawatan-kecantikan>
- Gremillion, A. S. (2019). Colors and emotions: how colors make you feel. Diperoleh dari <https://99designs.com/blog/tips/how-color-impacts-emotions-and-behaviors/>
- Harvard University. (n.d.). Design for readability. Diperoleh dari <https://accessibility.huit.harvard.edu/design-readability>
- Lembaga demografi FEB UI. (2017, November). Ringkasana studi: Tren usia perkawinan pertama di Indonesia. *Brief Notes*. Diperoleh dari <https://ldfebui.org/wp-content/uploads/2018/01/BN-11-2017.pdf>

McAneeley, M. (2016, Maret 23). Readability 101: Designing the interior of your book. Diperoleh dari

<https://www.friesenpress.com/blog/2016/3/23/interior-book-design>

Moeser, A. (2019, Maret 28). Antara laki-laki dan perempuan, siapa yang paling kuat system kekebalan tubuhnya. *The Conversation*. Diperoleh dari

<https://theconversation.com/antara-laki-laki-dan-perempuan-siapa-yang-paling-kuat-sistem-kekebalan-tubuhnya-114207>

Nareza, M. (2020, 16 Januari). Fungsi dan hubungan jumlah eosinofil dengan kesehatan tubuh. *Halodoc*. Diperoleh dari

<https://www.alodokter.com/ini-yang-terjadi-saat-kadar-eosinofil-tidak-normal>

Pinjungwati, G. T. (2020, April 22). 5 alasan menjadi single membuat seseorang menjadi lebih sehat. Diperoleh dari <https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/4234284/5-alasan-menjadi-single-membuat-seseorang-menjadi-lebih-sehat>

Pranita, E. (2019, Agustus 16). Dermatitis atopik memang tidak bisa

disembuhkan, tetapi masih bisa dikontrol. *Kompas.com*. Diperoleh dari <https://sains.kompas.com/read/2019/08/16/093704723/dermatitis-atopik-memang-tidak-bisa-disembuhkan-tetapi-masih-bisa-dikontrol?page=all>

Pranita, E. (2020, 17 Februari). Begini reaksi sistem imun tubuh lawan virus

demam berdarah. *Kompas.com*. Diperoleh dari

<https://www.kompas.com/sains/read/2020/02/17/180400223/begini-reaksi-sistem-imun-tubuh-lawan-virus-demam-berdarah>

Purba, T. A. (2019, September 2). Dermatitis atopik tak kenal umur dan gender.

Bisnis.com. Diperoleh dari

<https://lifestyle.bisnis.com/read/20190902/106/1143514/-dermatitis-atopik-tak-kenal-umur-dan-gender>

Rahayu, P. (2020, April 17). 5 perubahan tak mengenakan yang akan kamu alami setelah menikah nanti. Diperoleh dari

<https://www.idntimes.com/life/relationship/putri-rahayu-2/perubahan-tak-mengenakkan-setelah-menikah-c1c2/5>

Setyorini, T., & Permana, R. W. (2018, 18 Mei). 28 cara menghilangkan stres yang efektif dan mudah diterapkan. Diperoleh dari

<https://www.merdeka.com/sehat/cara-menghilangkan-stres-kln.html?page=2>

Tashandra, N. (2019, 07 Oktober). Perempuan tiga kali lebih rentan stress

daripada laki-laki, mengapa. *Kompas.com*. Diperoleh dari

<https://lifestyle.kompas.com/read/2019/10/07/172430220/perempuan-tiga-kali-lebih-rentan-stress-daripada-laki-laki-mengapa?page=all>

Virdhani, M. H. (2019, 15 Agustus). Kenali perbedaan gangguan kulit dermatitis

atopik pada anak dan dewasa. *JawaPos.com*. Diperoleh dari

<https://www.jawapos.com/kesehatan/15/08/2019/kenali-perbedaan-gangguan-kulit-dermatitis-atopik-pada-anak-dan-dewasa/>

Wisnubrata. (2019, Agustus 27). Punya penyakit kulit eksim? Ini cara mudah merawatnya di rumah. *Kompas.com*. Diperoleh dari <https://lifestyle.kompas.com/read/2019/08/27/082751320/punya-penyakit-kulit-eksim-ini-cara-mudah-merawatnya-di-rumah?page=all>